

HUBUNGAN EKONOMI KELUARGA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA SIBIO-BIO KECAMATAN SIBABANGUN

Samakmur¹, Mara Judan Rambey², Dinda Vebrina

^{1, 2, 3}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Jl. Sutan Moh. Arif, Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: drsamakmur@gmail.com

Article History

Received: 25-11-2023

Revision: 29-11-2023

Accepted: 01-12-2023

Published: 02-12-2023

Abstract. This research aims to determine the influence of family economics on children's education levels in Sibio-bio Village, Sibabangun District. The type of research used is descriptive research. The population in this study was 284 heads of families. The sampling technique uses simple random sampling. The data collection technique in this research uses questionnaires and documentation. Data analysis uses descriptive analysis and inferential statistical analysis. Then the data obtained in this research will be analyzed using Product Moment Correlation Test analysis, coefficient of determination, and t test. Based on calculations from the results of data analysis obtained using SPSS Software version 22, the value of $t = 5.319$, while the t table = 1.687, can be seen if the t count is greater than the t table ($5.319 > 1.687$), with a significant value = 0.00 at the 95% confidence level. or 5% confidence level = 0.05. In this way, it can be seen that the significant value is smaller than $\alpha = 0.05$ ($0.00 < 0.05$). From these results it is known that H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, it is concluded that there is a significant influence between the family economy and the level of children's education in Sibio-bio Village, Sibabangun District.

Keywords: Family Economy, Children's Education Level

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 284 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di analisis menggunakan analisis Uji Korelasi *Product Moment*, koefisien determinasi, dan uji t . Berdasarkan perhitungan hasil analisis data yang diperoleh menggunakan Software SPSS versi 22 diperoleh nilai t hitung = 5,319 sedangkan t tabel = 1,687 dengan demikian dapat diketahui jika t hitung lebih besar dari t tabel ($5,319 > 1,687$), dengan nilai signifikan = 0,00 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kepercayaan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui nilai signifikan lebih kecil dari dari $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa H_a di terimadan H_0 di tolak. Demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Ekonomi Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun.

Kata Kunci: Ekonomi Keluarga, Tingkat Pendidikan Anak

How to Cite: Samakmur., Rambey, M. J., & Vebrina, D. (2023). Hubungan Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-Bio Kecamatan Sibabangun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2004-2013. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.469>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini perkembangan pendidikan semakin meningkat sejalan dengan arah pembangunan yang digunakan pemerintah, namun belum semua kelompok masyarakat bisa menikmati fasilitas pendidikan yang sudah ada, masih banyak yang bernasib kurang baik dan hidup dalam keterbelakangan disebabkan oleh keadaan ekonomi keluarga yang kurang mencukupi, sehingga banyak anak didik sering tidak masuk sekolah karena harus membantu keluarga atau ikut orangtua dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tingkat Pendidikan merupakan salah satu kegiatan atau hal yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu keluarga. Tingkat Pendidikan berperan penting dalam perekonomian nasional, maka suatu ekonomi keluarga yang mempunyai lokasi yang terpencil sangat perlu untuk dikembangkan. Peningkatan pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai dan membantu mengatasi kondisi ekonomi keluarga. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang diperoleh seseorang mulai dari bangku sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Tingkat pendidikan yang dimaksud disini adalah jenjang perguruan tinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan menengah atas.

Tingkat pendidikan sangat diperlukan oleh seseorang karena Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan berkualitas. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Namun sangat disayangkan tingkat pendidikan anak menuju perguruan tinggi di Desa Sibio-Bio Kecamatan Sibabangun sangat rendah disebabkan oleh ekonomi keluarga yang kurang memadai dalam memenuhi kebutuhan anak.

Tabel 1. Data tingkat pendidikan anak di desa Sibio-Bio Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan Anak	Jumlah	Presentasi (%)
1	SD	115	51%
2	SMP	59	26%
3	SMA	38	17%
4	Perguruan Tinggi	12	6%
Jumlah		224	100%

Sumber: Dokumentasi dari Kepala Desa Sibio-bio

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan anak yang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Desa Sibio-bio sangat minim tidak sebanding dengan pendidikan SD, Pendidikan SMP dan Pendidikan SMA, pada tahun 2023 tingkat pendidikan anak sekolah dasar (SD) sebanyak 115 orang atau sebanyak 51%, untuk tingkat pendidikan

anak sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 59 orang atau sebanyak 26%, untuk tingkat pendidikan anak sekolah menengah atas sebanyak 38 orang atau sebanyak 17% untuk tingkat pendidikan anak pada taraf perguruan tinggi sebanyak 12 orang atau sebanyak 6%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa anak yang melanjutkan ke perguruan tinggi di Desa Sibio-bio masih relatif rendah yaitu sebanyak 12 orang atau sebanyak 6%.

Pendidikan yang paling utama dan sederhana ada pada lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting yang mendukung perkembangan kecerdasan anak, dalam lingkungan keluarga anak menghabiskan waktu dalam masa perkembangan. Hubungan lingkungan rumah ini berkaitan pula dengan masalah ekonomi keluarga, persoalan ekonomi merupakan salah satu persoalan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, bilamana ekonomi seseorang rendah maka proses pendidikannya pun kemungkinan akan terhambat, bahkan proses pendidikannya kemungkinan akan terhenti disebabkan ketidakmampuan ekonomi keluarga membiayai pendidikannya. Dengan ekonomi keluarga yang memadai seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari alat tulis hingga pemilihan sekolah sehingga proses belajarnya dapat berjalan secara efektif dan efisien, namun jika seorang anak berada dalam lingkungan sosial yang memiliki akses pendidikan serta sarana ekonomi yang sulit untuk dijangkau hal tersebut akan berdampak pada perkembangan anak dalam melaksanakan pendidikan.

Desa Sibio-bio merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, masyarakat di desa Sibio-bio masih sangat bergantung dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, berdasarkan hasil observasi awal ~~melihat~~ bahwa tingkat pendidikan anak menuju perguruan tinggi di desa Sibio-bio masih sangat rendah hal ini disebabkan karena masyarakat di desa Sibio-bio memiliki ekonomi menengah kebawah.

Tabel 2. Data ekonomi keluarga di desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun/Bulan

No	Keterangan	Kepala Keluarga	Pendapatan	Persentase	Profesi
1	Tinggi	20	Rp.5.000.000 - 3.000.000/bulan	7%	Pegawai Negeri Sipil/Wiraswasta
2	Menengah	243	Rp.2.000.000/bulan	86%	Petani
3	Bawah	21	Rp.1.000.000/bulan	7%	Petani
Jumlah		284		100%	

Sumber: Dokumentasi dari kepala Desa Sibio-bio

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa desa Sibio-bio memiliki masalah dalam perekonomian keluarga sehingga menghubungkan tingkat pendidikan anak, hal

tersebut di hubungani oleh beberapa faktor yaitu penghasilan orang tua yang rendah sehingga tidak mampu mendorong pendidikan anak, kebutuhan anak belum terpenuhi dalam melaksanakan pendidikan tinggi, banyaknya anggota keluarga, kurangnya dukungan orang tua dengan anak untuk melanjutkan pendidikan.

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia seperti menyediakan sekolah gratis mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP), membangun sarana dan prasarana yang memadai termasuk sarana olahraga untuk setiap sekolah baik yang di perkotaan maupun pedesaan sesuai kebutuhannya, pemberian Dana Bantuan Pendidikan melalui BOS (Bantuan Operasional Sekolah), memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi atau dari keluarga yang tidak mampu melalui Program Indonesia Pintar, Sekolah Indonesia di Luar Negeri, memberikan subsidi untuk sekolah swasta yang diprioritaskan pada daerah-daerah yang kemampuan ekonominya lemah dan peningkatan mutu pada jenjang pendidikan dilakukan melalui penguatan otonomi dan desentralisasi yang bertujuan membangun iklim kebebasan akademik, menumbuhkan kreativitas, dan inovasi kegiatan ilmiah.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berhubungan dengan perubahan sikap dan perilaku hidup sehat, tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Seorang anak dalam melalui pendidikan dia harus menempuh yang namanya tingkat pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendidikan merupakan tahapan atau tingkatan dalam pendidikan yang harus dilalui seseorang sebagai hasil bahwa peserta didik telah mengalami perkembangan maupun kemajuan di bidang pengetahuan di dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. (Soemanto, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Ekonomi Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sibio-Bio Kecamatan Sibabangun

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif yang ditetapkan yaitu untuk mencari gambaran secara umum dan melihat sejauh mana Hubungan Ekonomi Keluarga sebagai variabel (X) dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun sebagai Variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 284 keluarga. Teknik random sampel sebanyak 39 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan product moment.

HASIL

Deskripsi gambaran Ekonomi Keluarga di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun

Ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut dan mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan. Ekonomi Keluarga adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencukupi kebutuhan dirinya maupun anggota keluarga yang lain untuk dapat bertahan hidup dan mencapai tujuan hidup yang telah direncanakan. Dalam hasil penelitian melalui dengan membagikan angket atau indikator yang sudah ditetapkan, maka peneliti akan membahas hasil penelitian gambaran Ekonomi Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio.

Tabel 3. Mean, median, modus, dan hasil angket atau indikator ekonomi keluarga

N	Valid	39
	Missing	0
	Mean	77.18
	Median	80.00
	Mode	80
	Std. Deviation	9.162
	Variance	83.941
	Range	35
	Minimum	60
	Maximum	95
	Sum	3010

Sumber: Olahan data spss

Desripsi Data Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berhubungan dengan perubahan sikap dan perilaku hidup sehat, tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Dalam hasil penelitian melalui dengan membagikan angket atau indikator yang sudah ditetapkan, maka peneliti akan membahas hasil penelitian gambaran Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio.

Tabel 4. Mean, median, modus, dan hasil angket atau indikator tingkat pendidikan anak.

N	Valid	39
	Missing	0
	Mean	73.97
	Median	75.00
	Mode	70
	Std. Deviation	8.126
	Variance	66.026
	Range	30
	Minimum	60
	Maximum	90
	Sum	2885

Pengujian Hipotesis

Setelah mendeskripsikan data variabel dalam hal hubungan ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di Desa Sibio – bio, maka akan dilakukan pengujian hipotesis.

Ha: Terdapat hubungan yang Signifikan antara Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun.

Ho: Tidak Terdapat hubungan antara Ekonomi Keluarga dengan Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio- bio Kecamatan Sibabangun”.

Uji Korelasi Product Moment

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (ekonomi keluarga) dapat menjelaskan variabel dependennya (tingkat pendidikan anak). Selanjutnya untuk melihat hubungan ekonomi keluarga (X) dengan tingkat pendidikan anak (Y) dapat dilihat pada nilai R Square yang terdapat pada sumber olahan data SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji korelasi

		Ekonomi Keluarga	Tingkat Pendidikan Anak
Ekonomi	PearsonCorrelation	1	.658**
Keluarga	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
Tingkat PendidikanAnak	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan olahan *SPSS Versi 22* diperoleh nilai pearsoncorrelation sebesar 0,658 yang artinya korelasinya positif, sedangkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa $0,658 > 0,000$. Sedangkan nilai signifikan yang didapat sebesar 0,05, maka diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$. Maka hipotesis yang dibuat peneliti diterima, dengan *pearson correlation* sebesar 0,658 yang artinya ada hubungan variabel X (Ekonomi Keluarga) dengan variabel Y (Tingkat Pendidikan Anak) di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun.

Hasil Uji t

Uji t adalah uji hipotesis statistic yang dimana digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dapat dilihat pada sumber hasil olahan data SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	28.917	8.529		3.390	.002
EkonomiKeluarga	.584	.110	.658	5.319	.000

a. DependentVariable: TingkatPendidikanAnak

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 22 pada tabel untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 5,319 sedangkan t tabel = 1,687 dengan demikian dapat diketahui jika t hitung lebih besar dari t tabel ($5,319 > 1,687$), dengan nilai sig = 0,000 pada taraf kepercayaan 95% atau taraf kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$), Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di desa sibio-bio. Dengan kata lain ekonomi keluarga memberikan hubungan yang positif dengan tingkat pendidikan anak karena apabila

anak memiliki kondisi ekonomi keluarga yang baik maka kebutuhan anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan terpenuhi.

DISKUSI

Gambaran Ekonomi Keluarga di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun

Di dalam ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut dan mampu menentukan pilihan berbgaimacam kegiatan untuk mencapai tujuan. Ekonomi Keluarga adalah usaha yang di lakukan oleh seseorang untuk mencukupi kebutuhan dirinya maupun anggota keluarga yang lain untuk dapat bertahan hidup dan mencapai tujuan hidup yang telah di rencanakan Purwanto (dalam Anwar, Faisal 2016:263) mengemukakan bahwa “ekonomi keluarga adalah pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pendapatan”. Hasil analisis memperlihatkan bahwa Ekonomi Keluarga berhubungan Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun. Berdasarkan *OutputSoftware SPSS Versi 22* hasil penelitian yang terkumpul tentang ekonomi keluarga diperoleh sebesar rata-rata 77,18 apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”, Artinya Ekonomi Keluarga di Desa Sibio-bio telah meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun.

Gambaran Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun

Tingkat pendidikan dapat diartikan sebagai tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan perubahan sikap dan perilaku hidup sehat, tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. (Fuad, 2005) menyatakan bahwa “jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang di tetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan bahan pengajaran”. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 73,97 yaitu tingkat pendidikan anak di desa Sibio-bio berada pada kategori “Baik”. Artinya tingkat pendidikan anak di desa Sibio-bio secara umum sudah baik. Dari uraian tersebut dapat diperjelas bahwa ekonomi keluarga

memiliki kontribusi dalam meningkatkan pendidikan anak. Berdasarkan hasil penelitian, kajian teori dan hasil penelitian yang relevan bahwa dengan ekonomi keluarga yang meningkat akan dapat menghubungkan tingkat pendidikan anak di desa sibio-bio.

Hubungan Ekonomi Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 22 pada tabel untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,319$ sedangkan $t_{tabel} = 1,687$ dengan demikian dapat diketahui jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,319 > 1,687$), dengan nilai $sig = 0,000$ pada taraf kepercayaan 95% atau taraf kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$), Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di desa sibio-bio. Selanjutnya diperoleh nilai R-Square 43,3% yang artinya variabel X (Ekonomi Keluarga) dapat memberikan hubungan dengan variabel Y (Tingkat Pendidikan Anak) sebesar 43,3% sedangkan sebesar 56,7% dihubungkan oleh faktor lain yang tidak disebutkan oleh peneliti. Dengan membandingkan hasil perolehan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yakni $5,319 > 1,687$, Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Dengan kata lain ekonomi keluarga memberikan hubungan yang positif dengan tingkat pendidikan anak karena apabila anak memiliki kondisi ekonomi keluarga yang baik maka kebutuhan anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gambaran ekonomi keluarga di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun diperoleh nilai rata-rata (mean) 77,18 kategori "Baik". artinya ekonomi keluarga di desa Sibio-bio meningkat. Gambaran tingkat pendidikan anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun diperoleh nilai rata-rata (mean) 73,97 "Baik". Artinya tingkat pendidikan anak di desa Sibio-bio secara umum sudah baik. Terdapat hubungan yang Signifikan antara Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sibio-bio Kecamatan Sibabangun.

REFERENSI

- Ahmadi, Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Vebrina, D. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Education and development*, 9(3), 400-405.
- Hanum. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa SeuneubokRambong AcehTimur*. Jurnal Samudra Ekonomika Vol. 2 No.1
- Iskandar. (2017). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa*. Jurnal Samudera Ekonomika Vol. 1 No. 2.
- Kadir, dkk. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Kemajuan Elementer Kemajuan Sekolah)*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Krisdiana, Marimin. (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Fasilitas Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Sekota Tegal*. *EconomicEducationAnalysisJournal*. Vol.2
- Muhammad, dkk. (2017). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan*. Jurnal Al-Ta'dib Vol. 10 No. 1.
- Ngalimun. (2017). *Kapita Selekta Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Rianto, Amalia. (2010). *Teori Mikro Ekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rokmaniyah, dkk. (2022). *Anak Putus Sekolah, Dampak dan Strategi Mengatasinya*. Surakarta: CV Pajang Putra Wijaya
- Rusnani. (2013). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah di SD N Pinggir Papas I Kecamatan. Kalianget*. Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis dan Akuntansi Volume III, No.2
- Samakmur, s., & vebrina, d. (2023). Pengaruh kepemimpinan koperasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada koperasi simpan pinjam credit union (cu) dosnitahi pinangsori kecamatan pinangsori kabupaten tapanuli tengah. *Jurnal education and development*, 11(1), 562-569
- Sari, Simangunsong. (2008). *Hukum Dalam Ekonomi*. Jakarta: Grasindo
- Suardi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Yanti, Zella & Murtala. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe*. Jurnal Ekonomika Indonesia Volume VIII, Nomor 02.